

KEMAMPUAN MENULIS PUISI BEBAS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 FANAYAMA

Cindy Ratna Sarumaha

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya
(cindyratnasarumaha@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Fanayama tahun pembelajaran 2022/2023. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Melakukan penelitian numerik untuk mengukur kemampuan menulis puisi bebas total 27 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Fanayama tahun pembelajaran 2022/2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Fanayama. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yaitu tes esai. Data penelitian ini dianalisis secara kuantitatif dan hasil penelitian dinyatakan dalam angka. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata nilai siswa kelas VIII SMP Negeri Fanayama adalah 43,1 yang tergolong dalam kategori berprestasi rendah. Berdasarkan kategori tersebut, sebaiknya guru bahasa Indonesia dapat membantu siswa dengan memberikan metode dan media pembelajaran yang tepat, memberikan banyak latihan dan tugas menulis puisi kepada siswa, serta membantu siswa memahami apa saja yang perlu diperhatikan dalam penilaian saat menulis puisi, dan terus mengasah kemampuan tersebut.

Kata Kunci: Kemampuan; menulis; puisi bebas

Abstract

This research was motivated by differences in students' abilities in writing free poetry. The aim of this research is to describe the level of free poetry writing ability of class VIII students at SMP Negeri 1 Fanayama for the 2022/2023 academic year. The research method used is quantitative descriptive research. Conducting numerical research to measure the ability to write free poetry for a total of 27 class VIII students at SMP Negeri 1 Fanayama for the 2022/2023 academic year. Sampling was carried out using a saturated sampling technique. The sample for this research was class VIII students at SMP Negeri 1 Fanayama. The instrument used in this research is a written test, namely an essay test. This research data was analyzed quantitatively and the research results were expressed in numbers. Based on the research results, the average score of class VIII students at Fanayama State Middle School is 43.1, which is classified as low achieving. Based on this category, Indonesian language teachers should be able to help students by providing appropriate learning methods and media, giving students lots of practice and poetry writing assignments, as well as helping students understand what needs to be considered in assessments when writing poetry, and continuing to hone these skills.

Keywords: Ability; writing; free poetry

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk bertahan hidup. Tanpa bahasa, manusia tidak dapat menyampaikan keinginannya. Bahasa

dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap. Keterampilan berbahasa berupa dasar

bagi seseorang untuk mengembangkan ide, pemikiran, ide, perasaan yang baik.

Ada empat aspek keterampilan berbahasa yang perlu diketahui pengguna bahasa: keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak dan membaca bersifat reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis bersifat produktif. Keempat keterampilan berbahasa ini, sangat memerlukan penguasaan kaidah bahasa dan kosakata yang tepat. Hal pertama yang dilakukan adalah proses menyimak atau mendengar berbagai macam bunyi, kemudian proses meniru dari hasil menyimak dengan melakukan keterampilan berbicara. Selanjutnya, Anda akan dilatih mengenali beragam font, mulai dari mengenali huruf, merangkai kata, hingga membuat kalimat. Ilmu yang diperoleh selama proses membaca mampu diterjemahkan ke dalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis berkaitan erat dengan ketiga keterampilan lainnya dalam beberapa hal. Keterampilan menulis adalah kegiatan komunikasi yang melibatkan penggunaan tulisan yang merupakan alat atau media untuk menyampaikan pesan (informasi), daripada melakukan percakapan tatap muka dengan orang lain. Menulis dapat dikatakan sebagai kegiatan menggabungkan huruf menjadi kata atau kalimat dan mengkomunikasikannya kepada orang lain agar dapat dipahami.

dan hal ini akan terjalin komunikasi yang baik antara penulis dan pembaca.

Salah satu bahan ajar keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa adalah menulis puisi. "Puisi merupakan karya sastra yang diungkapkan dalam bentuk monolog dengan menggunakan kata-kata yang indah dan penuh makna" (Kosasih, 2008:31).

Berdasarkan lembar kerja siswa dan wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Fanayama, ditemukan bahwa pembelajaran menulis puisi di kelas VIII telah diajarkan kepada siswa. Dalam menulis puisi, siswa harus bisa menyusunnya dengan tetap memperhatikan unsur-unsur pembentuk puisi tersebut. Namun kenyataannya, ada beberapa di antara siswa yang masih belum mengetahui cara menulis puisi yang baik dan benar berdasarkan unsur-unsur pembangun puisi, mulai dari penyusunan kata-kata yang tidak tepat dan kesesuaian judul dengan isi puisi yang tidak tepat, sehingga puisi-puisi yang ditulis siswa sangat sederhana dan tidak mengandung variasi gaya bahasa maupun idiom.

Dari data tersebut, ada satu orang siswa yang belum mampu menulis puisi dengan memperoleh nilai 40 berdasarkan aspek penilaian menulis puisi bebas dan ada seorang siswa lagi yang sudah mampu dengan memperoleh nilai 80 berdasarkan aspek penilaian menulis puisi bebas.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Fanayama tahun pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini mengkaji tentang kegiatan menulis. Kegiatan menulis sangat penting peranannya dalam kehidupan seseorang atau pembelajar, karena menulis seseorang mampu mengungkapkan perasaannya kepada orang lain. Sejalan dengan uraian di atas, Tarigan (2008:3) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tanpa bertatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Selanjutnya, puisi adalah suatu bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah yang mempunyai makna dan pesan, yang diciptakan sebagai ungkapan perasaan penulis atau penyair. Menurut Kosasih (2008:31) puisi adalah bentuk karya yang tersaji secara monolog, menggunakan kata-kata yang indah dan kaya akan makna. Menurut Ardika (2018:3) puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang dibuat sebagai ungkapan perasaan penulis atau penyair, yang ditulis dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan menggunakan kata-kata kiasan (imajinatif).

Sedangkan puisi bebas merupakan karya sastra yang lebih menghargai keindahan, kebaikan, dan ketepatan

untuk mengungkapkan sesuatu dengan kata-kata yang indah, unggul, dan tepat tanpa memperhatikan jumlah bait, rima atau irama. Menurut Kosasih dkk (2007:52) puisi bebas adalah puisi yang tidak terikat oleh aturan-aturan seperti rima, jumlah suku kata dalam tiap baris, atau jumlah larik dalam tiap baris. Menurut Nurjannah (2020:8) Dinyatakan bahwa puisi bebas ini adalah puisi yang tidak terkendali. Puisi bebas menekankan keindahan, kebaikan, dan ketepatan dalam menggambarkan peristiwa dengan bahasa yang indah, unggul, dan akurat.

Dalam Penelitian ini adapun hal-hal yang akan di nilai dalam menulis puisi bebas berdasarkan menurut Djumingin (2018:130-131) aspek penilaian puisi bebas dibagi menjadi 5, yaitu diksi, pengimajian, majas, rima, dan kesesuaian judul dengan isi puisi.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bentuk pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif. Sugiyono (2013:8) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme, yaitu studi terhadap populasi atau sampel tertentu dan pengumpulan data dengan menggunakan alat penelitian, dan menguji hipotesis. untuk analisis data kuantitatif atau statistik yang ditujukan apa yang diusulkan. Selidiki sampel tertentu menggunakan hipotesis tertentu.

Tabel 1. Rubrik Penilaian Menulis Puisi

Bebas				
STRUKTUR FISIK PUISI				
Aspek Yang Dinilai	Skor	Kategori		
A. Diksi				
a. Penggunaan diksi mempunyai makna, keselarasan bunyi, dan urutan kata sangat sesuai dengan isi puisi.	4	Sangat Baik	terdapat citraan yang mampu mendukung imajinasi objek puisi dan cukup menambah suasana pada puisi.	4 Sangat Baik
b. Penggunaan diksi mempunyai makna, keselarasan bunyi, dan urutan kata sesuai dengan isi puisi.	3	Baik	b. Pengimajian bermakna, tetapi penggambaran perasaan belum tampak, terdapat citraan yang mampu mendukung imajinasi objek puisi dan cukup menambah suasana pada puisi.	3 Baik
c. Penggunaan diksi mempunyai makna, keselarasan bunyi, dan urutan kata kurang sesuai dengan isi puisi.	2	Cukup	c. Pengimajian kurang bermakna, tetapi masih bisa dipahami dan kurang menggambarkan perasaan, terdapat citraan yang cukup mendukung imajinasi objek puisi dan cukup menambah suasana pada puisi.	2 Cukup
d. Penggunaan diksi tidak mempunyai makna, keselarasan bunyi, dan urutan kata sesuai dengan isi puisi.	1	Kurang	d. Pengimajian yang ditunjukkan sama sekali tidak menggambarkan perasaan dan tidak bermakna, tidak terdapat citraan sama	Kurang
B. Pengimajian				
a. Pengimajian yang digunakan tepat, sehingga penggambaran perasaan tampak,				

sekali.	1		menambah estetika dan kurang menciptakan estetika.		Cukup
C. Pemanfaatan					
Gaya Bahasa/Majas (Bahasa Figuratif), Bahasa Kias					
a. Gaya bahasa yang digunakan memiliki kiasan yang dapat meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi yang sangat sesuai dengan isi puisi, menambah estetika dan mampu menciptakan ekspresi.	4	Sangat Baik	d. Gaya bahasa yang digunakan memiliki kesan yang dapat meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi yang tidak sesuai dengan isi puisi, tidak menambah estetika dan menciptakan ekspresi.	2	
b. Gaya bahasa yang digunakan memiliki kiasan yang dapat meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi yang sesuai dengan isi puisi, cukup menambah estetika dan cukup menciptakan ekspresi.	3	Baik		1	Kurang
c. Gaya bahasa yang digunakan dapat meningkatkan konotasi, tetapi kurang sesuai dengan isi puisi, kurang					
D. Rima					
			a. Rima atau pengulangan bunyi terdapat pada semua (4) larik dan bait yang dapat menimbulkan pesan yang sangat sesuai dengan isi puisi.	4	Sangat Baik
			b. Rima atau pengulangan bunyi terdapat pada tiga bait yang dapat menimbulkan pesan yang sesuai dengan isi puisi.	3	Baik
			c. Rima atau pengulangan bunyi terdapat		

pada 1-2 bait yang dapat menimbulkan pesan yang kurang sesuai dengan isi puisi.	2	Cukup
d. Rima atau pengulangan bunyi tidak ada, sehingga tidak dapat menimbulkan pesan dengan isi puisi.	1	Kurang

E. Judul		
a. Judul sangat mencerminkan seluruh isi puisi, mempertimbangkan aspek keindahan, dan padat.	4	Sangat Baik
b. Judul mencerminkan seluruh isi, keindahan, dan padat.	3	Baik
c. Judul cukup mencerminkan seluruh isi, cukup mempertimbangkan keindahan, dan cukup padat.	2	Cukup
d. Judul tidak mencerminkan isi, tidak mempertimbangkan keindahan, dan tidak padat.	1	Kurang
Skor Maksimal	20	

Sumber: Rubrik Penilaian Djumingin (2018:130-131)

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis

data statistik deskriptif kuantitatif. Operasi pengolahan data yang digunakan adalah:

1. Membaca satu persatu puisi yang ditulis oleh siswa.
2. Memberikan skor pada puisi bebas yang ditulis siswa berdasarkan penilaian.
3. Mengolah hasil dari siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

4. Mencari nilai rata-rata

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = nilai rata

$\sum x$ = jumlah seluruh skor

N = banyak subjek

5. Membuat klasifikasi kemampuan siswa

Tabel 2. Klasifikasi Kemampuan Siswa

No.	Interval Nilai	Predikat	Keterangan
1	90-100	A	Sangat Baik
2	80-90	B	Baik
3	70-79	C	Cukup Baik
4	0-69	D	Kurang

Sumber: Panduan Klasifikasi Kemampuan Siswa

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Skor Mentah

Hasil tes menulis puisi bebas siswa kelas VIII SMP Negeri 1

Fanayama ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Daftar Skor Mentah Hasil Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VIII Negeri 1 Fanayama

Kode Sampel	Aspek Penilaian					Skor Mentah
	A (4)	B (4)	C (4)	D (4)	E (4)	
001	1	1	1	1	1	5
002	3	3	2	1	4	13
003	1	3	1	1	3	9
004	1	1	1	1	2	6
005	3	2	1	2	4	12
006	1	1	1	2	4	9
007	1	1	2	2	4	10
008	1	1	1	2	4	9
009	1	1	1	1	4	8
010	3	1	1	1	4	10
011	2	2	1	2	4	11
012	1	1	1	1	3	7
013	1	1	1	1	4	8
014	1	1	1	1	3	7
015	1	1	1	2	4	9
016	2	1	1	2	4	10
017	1	1	1	1	1	5
018	1	3	1	1	1	7
019	1	1	1	1	1	5
020	1	1	1	1	3	7
021	1	2	1	1	4	9
022	3	2	1	2	4	12
023	1	4	1	1	3	10
024	3	1	4	1	3	12
025	1	1	1	1	3	7
026	1	1	1	1	4	8
027	1	1	1	1	4	8
Total	39	40	32	35	87	233

Sumber: Peneliti, 2023

Tabel di atas menunjukkan pemerolehan skor mentah kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Fanayama. Dari tabel tersebut dapat di lihat bahwa aspek yang sangat lemah dibuat siswa adalah aspek majas, kemudian aspek rima, diksi, dan aspek pengimajian, sedangkan aspek yang

sangat mampu dibuat siswa adalah aspek kelima yaitu aspek kesesuaian isi dengan judul puisi.

2. Menghitung Nilai Siswa

Data dan skor mentah dianalisis menurut prosedur yang diberikan dan setiap nilai dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Tabel 4. Daftar Nilai Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Fanayama

Kode Sampel	Skor yang Diperoleh	Skor Maksimal	Skor 100	Skor Akhir/Nilai
001	5	20	100	25
002	13	20	100	65
003	9	20	100	45
004	6	20	100	30
005	12	20	100	60
006	9	20	100	45
007	10	20	100	50
008	9	20	100	45
009	8	20	100	40
010	10	20	100	50
011	11	20	100	55
012	7	20	100	35
013	8	20	100	40
014	7	20	100	35
015	9	20	100	45
016	10	20	100	50
017	5	20	100	25
018	7	20	100	35
019	5	20	100	25
020	7	20	100	35
021	9	20	100	45
022	12	20	100	60
023	10	20	100	50
024	12	20	100	60

025	7	20	100	35
026	8	20	100	40
027	8	20	100	40

Sumber: Peneliti, 2023

Dari tabel di atas, sampel skor 65 berjumlah satu orang, sampel skor 60 berjumlah tiga orang, dan sampel skor 55 berjumlah satu orang. Sampel dengan skor 50 berjumlah empat orang, dan sampel dengan skor 45 berjumlah lima orang, sampel dengan skor 40 berjumlah 4 orang, sampel dengan skor 35 berjumlah 5 orang, sampel dengan skor 30 berjumlah 1 orang, dan sampel dengan skor 25 berjumlah 3 orang.

3. Nilai Rata-rata

Nilai rata-rata dapat diperoleh melalui rumus, sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = nilai rata

$\sum x$ = jumlah seluruh skor

N = banyak subjek

Tabel 5. Rata-rata Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Fanayama

No.	Nilai	Frekuensi
1	65	1
2	60	3
3	55	1
4	50	4
5	45	5
6	40	4
7	35	5
8	30	1
9	25	3
Jumlah $\sum x = 1165$		N = 27
$\frac{1165}{27} = 43,1$		yaitu 43,1

Sumber: Desain Peneliti, 2023

4. Klasifikasi Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Fanayama

Tabel 6. Klasifikasi Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Fanayama

No	Inter val Nilai	Frekuensi	Predikat	Tingkat Kemampuan
1	90-100	-	A	Sangat Baik
2	80-90	-	B	Baik
3	70-79	-	C	Cukup Baik
4	0-69	27	D	Kurang

Sumber: Desain Peneliti, 2023

Temuan penelitian ini dapat dijelaskan dengan menyajikan hasil analisis data. Hasil pengolahan data pada penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Fanayama masih kurang. Berdasarkan hasil pengolahan data, terlihat bahwa hasil tes menulis puisi bebas siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Fanayama masuk dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata sebesar 43,1.

D. Penutup

Berdasarkan hasil analisis data, pemaparan data, dan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Fanayama ditinjau dari segi struktur fisik puisi menunjukkan bahwa siswa belum mampu menulis puisi bebas. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis dan

pengolahan data, siswa berada pada kategori Kurang dengan nilai rata-rata 43,1.

Penulis menyusun beberapa saran dalam penelitian sebagai berikut:

1. Perlu adanya peningkatan dalam pembelajaran menulis agar keterampilan menulis puisi siswa dapat lebih ditingkatkan dan proses kreatif siswa dalam menulis karya sastra khususnya puisi dapat lebih disempurnakan.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
3. Hendaknya guru bahasa Indonesia dapat membantu siswa dengan memberikan metode dan media pembelajaran yang tepat, memberikan banyak latihan dan tugas menulis puisi kepada siswa, serta membantu siswa memahami hal-hal yang dinilai saat menulis puisi, dan terus mengasah kemampuan tersebut.
4. Siswa diharapkan memiliki buku pedoman untuk belajar menulis, khususnya belajar menulis, serta mengetahui lebih jauh dan berlatih belajar menulis puisi.

E. Daftar Pustaka

Aenaldi. 2020. *Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pakue Utara Kabupaten Kolaka Utara*. Palopo: Universitas Cokroaminoto Palopo. Skripsi (Online), (<http://repository.uncp.ac.id/1168/1/AENALDI%20%281601402041%29.pdf>, diakses 06 Oktober 2022).

Ardika, I Wayan. 2018. *Asiknya Menulis Puisi*. Banjar: CV. Grapena Karya.

Bunda, Muliati. 2017. *Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang*. Makassar: Universitas Negeri Makassar. Skripsi (Online), (<http://eprints.unm.ac.id/4152/1/SKRIPSI%20MENTARI%20MULIATI%20BUNDA.pdf>, diakses 06 Oktober 2022).

Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.

Djumingin, Sulastriningsih. 2018. *Rubrik Penilaian Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Disekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Fau, Amaano., D. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Mitra Cendekia Media.

Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>

Fau, A. D. (2022b). *Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi*. CV. Mitra Cendekia Media.

Harun. 2018. *Pembelajaran Puisi Untuk Mahasiswa*. Darussalam, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

Hikmat, Ade. 2017. *Kajian Puisi*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

- Kasupardi, Endang dan Supriatna. 2010. *Pengembangan Keterampilan Menulis*. Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan.
- Kosasih, E. 2007. *Bahasa Indonesia 5B*. Jakarta: Erlangga.
- Laia, H. L. (2023). ANALISIS KESALAHAN SISWA BERDASARKAN PROSEDUR POLYA DALAM MATERI PECAHAN DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 LUAHAGUNDRE MANIAMOLO TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1).
- Laia, I. S. (2022). PEMANFAATAN CIPLUKAN (PHYSALIS ANGULATA) SEBAGAI TANAMAN OBAT HIPERTENSI DI DESA MOHILIKECAMATAN AMANDRAYA KABUPATEN NIAS SELATAN. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 119–127.
- Lase, A. L. (2023). PENGEMBANGAN MODUL DATA KELOMPOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1).
- Loi, K. (2022). PENGEMBANGAN MODUL PERPANGKATAN DAN BENTUK AKAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 204–215.
- Nababan, Diana. 2008. *Intisari Bahasa Indonesia Untuk SMA*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Ndruru, D. (2022). PENGEMBANGAN MODUL PELUANG UNTUK MENINGKATKAN. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 108–118.
- Ndruru, Y. S. N. (2022). PENGEMBANGAN MODUL MATERI STATISTIKA MELALUI PENDEKATAN KONTAKTUAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS X SMA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 180–192.
- Nurjannah, Anita Yuniarti. 2020. *Ayo Menulis Puisi*. Semarang, Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara
- Rahman, Taufiqur. 2018. *Periode Sastra dan Antologi Puisi Indonesia*. Semarang, Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara.
- Raya, U. N. (2023). ANALYSIS OF MATHEMATICAL CONNECTION ABILITY IN LINEAR EQUALITIES AND INEQUALITY ONE VARIABLE OF CLASS VII STUDENTS OF SMP DOMICILI VILLAGE NANOWA LEARNING YEAR. *AFORE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 1–10.
- Sadikin, Asep Ganda; Sofyan, Akhmad; Rukiah, Titin; dan Mulyati. 2005. *Kompeten Berbahasa Indonesia Buku Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

- Sudarma, Putu. 2019. *Mengupas Puisi*. Banjar Rangdu: CV. Media Educations.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukini. 2019. *Panduan Pembelajaran Apresiasi Puisi Berbasis Inkuiri*. Jakarta: K-Media.
- Supriyanto. 2018. *Pembelajaran Puisi, Apresiasi dari dalam Kelas*. Darussalam, Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Tadzkirah. 2019. *Pembellajaran Bahasa Indonesia*. Semarang, Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara.
- Tarigan. Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: ANGKASA Bandung.
- Way, H. S. (2022). PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISTEM PERSAMAAN LINEAR TIGA VARIABEL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 82–94.
- Wehalo, F. (2023). ANALISIS MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN KELAS VIII SM P SWAST A K RI STEN BNK P TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 2(1).
- Wijayanti, Atrianing Yessi. 2022. *Terampil Membaca dan Menulis*. Ungaran: Guepedia.
- Ndruru, D. (2023). ANALISIS BUDAYA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA DI KELAS XI SMK NEGERI 1 LOLOWA'U. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 52–63.
- Zagoto, H., & Harefa, D. (2023). Analisis Peran Guru Pada Proses Pembelajaran. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 85–98.
- Zebua, E. N. K. (2022). STUDI ETOLOGI SEMUT RANGRANG (OECOPHYLLA SMARAGDINA) PADA KONDISI HABITAT YANG BERBEDA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 95–107.
- Zebua, N. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KEANEKARAGAMAN HAYATI BERBASIS SCIENTIFIC TERINTEGRASI DALAM BLOGSPOT UNTUK SISWA SMA NEGERI 1 TELUKDALAM. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2).